

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PERUSAHAAN PADA RAISA HOUSE OF EXCELLENCE

Nikmatul Hanik Riyani¹, Yuventius Tyas Catur Pramudi²

^{1,2}Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro
Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, 50131, (024) 3517261
E-mail : 112201104375@mhs.dinus.ac.id¹

Abstrak

Raisa House Of Excellence adalah perusahaan manufaktur furniture yang bergerak dibidang ekspor. Dalam bisnis yang ideal, perencanaan strategis teknologi informasi berjalan seiring dengan perencanaan strategis bisnis organisasi. Integrasi visi, misi, dan strategi antara bisnis dan teknologi informasi akan dapat menjawab kebutuhan data dan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan pada semua tingkatan organisasi. Perencanaan strategis sistem informasi dalam merumuskan berbagai rencana kebijakan dan aktifitas implementasinya menjadi penting terutama dalam menjaga agar pemanfaatan dan pengembangan sistem informasi yang digunakan tetap selaras dengan pertumbuhan bisnis perusahaan. Jika hal tersebut dapat tercapai, maka sistem informasi dapat berperan secara aktif dan nyata dalam pencapaian tujuan usaha organisasi serta meningkatkan efisiensi operasional dan efektifitas pengambilan keputusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan perencanaan strategis sistem informasi pada proses pemasaran dan penjualan di Raisa House Of Excellence. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah SSIP (Strategic Information System Planning) Ward and Peppard, matriks SWOT, analisis CSF, analisis kebutuhan data/informasi, dan matriks CRUD. Penelitian ini diharapkan menghasilkan sebuah perencanaan strategis sistem informasi yang berorientasi pada daya saing sekarang ini.

Kata Kunci: *Perencanaan, Strategis, Sistem Informasi, analisis SWOT, analisis CSF, analisis kebutuhan data/informasi, matriks CRUD.*

Abstract

The Raisa House Of Excellence is a company manufacturing furniture that moves in the fields of export. In a business who ideal strategic planning information technology been accompanied by strategic planning business organization moreover. Integration vision, mission, and strategies between business and information technology will be able to answer the needs the data and information to support the process of decision-making on all levels of the organization. The strategic planning information systems in formulating various a policy plan and its implementations activity be important especially in keeping the utilization of information system development and used remain aligned with business growth company. If these can be achieved, then the system had a role in information can be active and real in business accomplishment of an objective organization won and increase operational and the effectiveness of decision-making. The purpose of this research is in order to optimize information system strategic planning to the process of marketing and sales in the Raisa House Of Excellence. The methods used in this research is SSIP (Strategic Information System Planning) Ward and Peppard, matrix SWOT, CSF analysis, analysis the needs of data, and matrix CRUD. Research is expected to produce a strategic planning system the information oriented on the competitiveness now this.

Keywords: *Planning, Strategic, Information System, SWOT analysis, CSF analysis, analysis the needs of data, matrix CRUD.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi telah menunjukkan jati dirinya dalam peradaban manusia dewasa ini. Sudah tentu tidak dapat dipungkiri dan dipandang sebelah mata, peran perkembangan sistem informasi telah memberikan dampak yang signifikan. Telah muncul sebagai salah satu solusi untuk mengatasi dan membantu manusia dalam kehidupannya. Semakin tinggi kebutuhan manusia akan teknologi, semakin tinggi pula kualitas teknologi yang diharapkan.

Sebagian besar organisasi di semua sektor industri, perdagangan, dan pemerintahan sangat tergantung dengan sistem informasi (SI) mereka. Dalam industri seperti telekomunikasi, media, hiburan, dan jasa keuangan, dimana produknya yang tidak bisa dipisahkan dari dunia digital, eksistensi suatu organisasi sangat tergantung dari keefektifan teknologi informasi (IT). Dalam rangka pengelolaan sistem informasi dan teknologi informasi (IS/IT) secara strategis, maka pengetahuan tentang pemahaman peran sistem informasi berbasis teknologi dalam organisasi sangat membantu dalam mendukung pengelolaan tersebut. Seperti yang diketahui Raisa House Of Excellence merupakan salah satu perusahaan manufaktur furniture yang berlokasi di Bandengan Jepara yang bergerak di bidang ekspor. Perusahaan ini melayani penjualan furniture secara online maupun offline. Adapun salah satu kegiatannya adalah dengan cara memasarkan hasil produksi furniture melalui website. Strategi sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan yang telah memiliki visi, karena strategi berperan sebagai tindakan atau cara dalam mencapai visi. Namun saat ini

perusahaan Raisa House Of Excellence belum memiliki rumusan strategi sistem informasi meskipun telah menentukan sebuah visi. Perencanaan strategis mempelajari pengaruh sistem informasi terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi perusahaan dalam memilih langkah-langkah strategis sistem informasi. Dengan perencanaan strategis sistem informasi yang baik diharapkan dapat menghasilkan perencanaan strategis sistem informasi yang mengarah pada rencana dan strategi perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan manufaktur furniture lainnya sehingga dapat mencapai sasaran, menentukan keputusan-keputusan strategis dan dapat mengatasi masalah yang ada dalam organisasi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Diperlukan suatu perencanaan strategis sistem informasi yang digambarkan dalam bentuk strategi sistem informasi berdasarkan konsep analisis SWOT.
2. Dibutuhkan suatu Analisis *Critical Success Factor* dimana analisis tersebut dapat membantu mencapai target untuk setiap sasaran strategis sistem informasi yang telah dirumuskan.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Perencanaan strategis sistem informasi adalah suatu proses untuk menyusun perencanaan untuk penggunaan serta implementasi sistem secara komprehensif pada suatu organisasi yang sejalan dengan strategi bisnis organisasi untuk mendukung pencapaian

tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

2.2 Analisis dan Matriks SWOT

SWOT adalah konsep strategi modern yang berorientasi pada *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats* yang menghasilkan faktor pendorong, penghambat, dan potensi. Asumsi dasar yang melandasi adalah organisasi harus menyelaraskan aktivitas internalnya dengan realitas eksternal agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.

Matriks SWOT adalah alat untuk mencocokkan faktor-faktor penting yang akan membantu manajer mengembangkan empat tipe strategi, yaitu SO (*Strengths-Opportunities* atau Kekuatan-Peluang), WO (*Weaknesses-Opportunities* atau Kelemahan-Peluang), ST (*Strengths-Threats* atau Kekuatan-Ancaman), dan WT (*Weaknesses-Threats* atau Kelemahan-Ancaman). Matriks SWOT juga menggambarkan berbagai alternatif strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan.

Tabel 2.1 Matriks SWOT

Internal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
Eksternal		
Opportunities (O)	Strategi SO	Strategi WO
	Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk pemanfaatan peluang	Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Threats (T)	Strategi ST	Strategi WT
	Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan	Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan

	untuk mengatasi ancaman	dan menghindari ancaman
--	-------------------------	-------------------------

2.3 Analisis Kebutuhan Data/Informasi

Analisis Kebutuhan Data/Informasi adalah menentukan kebutuhan data/informasi yang telah teridentifikasi sebelumnya. Data/informasi inilah yang mendasari dalam penentuan strategi sistem informasi yang berpotensi bagi perusahaan.

2.4 Matriks CRUD

Matriks CRUD yaitu untuk memetakan hubungan antara proses dengan data ternormalisasi yang menunjukkan proses mana yang melakukan C(Create), R(Read), U(Update), dan D(Delete) dari record sesuai dengan proses data dari perusahaan.

Tabel 2.2 Matriks CRUD

Data	Pelanggan	Barang	Pegawai	Barang	Supplier	Jenis	Kebutuhan	Pembayara	Pemasaran	Pemesanan
Pemesanan	C R	R	R U	C R U D	-	R	R	C R U D	R	C R U D
Pembayara	C R	R	R	R	-	-	C R U D	C R U D	R	-
Pengirim	R	R	R U	R U	C R U D		R	R	R	-
Pemasaran	R	C R U D	-	-	C R U D	R	C R U D	C R U D	C R U D	C R U D

Kebutuhan	R	CRUD	R	R	CRUD	CRUD	-	-	CRUD	CRUD
-----------	---	------	---	---	------	------	---	---	------	------

2.7 Relevansi Analisis SWOT dengan Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan gabungan terorganisasi dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras yang menghasilkan sistem informasi, namun sistem informasi perlu adanya analisis supaya selaras dengan aktivitas internal dan eksternal menggunakan metode analisis SWOT untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem informasi yang di analisis dengan analisis SWOT mampu menghasilkan kekuatan pada sistem kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan menghasilkan informasi data penjualan, pemasaran, dll. Sedangkan analisis SWOT menghasilkan data analisis dari sebuah sistem sehingga dapat memperbaiki sistem untuk perencanaan strategis sistem informasi.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk melakukan penelitian di perusahaan ini dilakukan dengan cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Penulis melakukan observasi terhadap perusahaan Raisa House Of Excellence diantaranya adalah melakukan pengamatan secara

langsung pada perusahaan yang memuat profil, visi, misi, tujuan, sasaran, struktur organisasi, *jobs description*, dan kegiatan yang berlangsung di perusahaan Raisa House Of Excellence.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dengan cara percakapan langsung terhadap sumber-sumber data yang dibutuhkan dengan maksud tertentu. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan marketing perusahaan mengenai proses pemasaran dan penjualan yang dilakukan oleh pihak perusahaan.

3. Studi Literatur

Pengumpulan informasi yang dibutuhkan dengan cara mempelajari jurnal penelitian serta buku yang relevan dengan perencanaan strategi sistem informasi. Contoh jurnal yang digunakan penulis antara lain jurnal penelitian yang ditulis oleh Sandy Kosasi yang berjudul "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada PT A.J. Sequis Life Star Group Agency Cabang Pontianak" menggunakan analisis CSF (*Critical Success Factor*). untuk menghasilkan sebuah perencanaan strategis sistem informasi pada PT A.J. Sequis Life yaitu menjadi perusahaan pilihan dan pemimpin pasar dalam industri asuransi jiwa di Indonesia.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Swot

Langkah awal yang harus dilakukan sebelum merancang strategi adalah mengidentifikasi kondisi Raisa House Of Excellence saat ini (*existing*) baik internal maupun eksternal. Kondisi saat ini bisa diketahui dengan mencari apa yang menjadi kekuatan (*Strengths*),

kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang dimiliki Raisa House Of Excellence atau yang lebih dikenal dengan Analisis SWOT.

4.2 Analisis Matriks Swot

Berdasarkan faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman Raisa House Of Excellence, dilakukan perumusan strategi berdasarkan strategi SO (*Strengths-Opportunities*), strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*), strategi ST (*Strengths-Threats*), dan strategi WT (*Weaknesses-Threats*). Semua itu dirumuskan dalam matriks SWOT.

1. Strategi SO

- a. Meningkatkan Teknologi Informasi ($S_2 O_2$)
Saluran pemasaran yang optimal dengan bantuan teknologi informasi sistem pemasaran.
- b. Mendominasi Pasar ($S_3 O_3$)
Berpengalaman dalam kegiatan bisnis furniture karena memiliki produk unggulan sehingga mudah untuk menembus pasar global membuka peluang dalam kegiatan pasar export.

2. Strategi WO

- a. Meningkatkan Tenaga Profesional ($W_2 O_2$)
Tenaga kerja professional bertambah dapat memudahkan sistem pemasaran.
- b. Menjalinkan Kerjasama dengan Perusahaan lain ($W_3 O_3$)
Terbukanya pasar export peluang bagi perusahaan dengan teknologi informasi yang dimiliki dapat memudahkan sistem pemasaran untuk menutupi kelemahan struktur keterbatasan modal apabila akan mengembangkan usaha dalam skala besar.

3. Strategi ST

- a. Meningkatkan Penjualan ($S_2 T_3$)
Daya beli menurun akibat inflasi sehingga proses penjualan menurun, dengan saluran pemasaran yang optimal sehingga ancaman tersebut dapat diatasi.
- b. Meningkatkan Kualitas Produk Barang Baku ($S_3 T_2$)
Memilih dan mencari bahan baku dengan kualitas yang terbaik dari beberapa aspek meliputi jenis kayu, model, dan ukir-ukiran.

4. Strategi WT

- a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia ($W_2 T_1$)
Sumber daya manusia (SDM) meningkat, untuk mengatasi ancaman potensial dibidang teknologi yang akan datang dari para pendatang dinegara-negara maju.
- b. Keterbatasan Modal ($W_3 T_1$)
Angka inflasi yang terus naik akan menurunkan daya beli dan membuat modal untuk mengembangkannya terbatas.

4.3 Analisis CSF

Analisis Critical Success Factor (CSF) dimaksudkan untuk merumuskan faktor-faktor kritis apa saja yang harus diperhatikan oleh Raisa House Of Excellence. Analisis CSF merupakan suatu ketentuan dari organisasi dan lingkungannya yang berpengaruh pada keberhasilan atau kegagalan. Faktor penentu kesuksesan ditentukan berdasarkan strategi organisasi yang telah teridentifikasi. Tujuan dari CSF adalah menginterpretasikan sasaran strategis secara lebih jelas untuk menentukan aktivitas yang harus dilakukan dan data/informasi apa yang dibutuhkan.

KESIMPULAN

1. Matriks SWOT pada Raisa House Of Excellence merupakan skema dari sebuah hubungan internal/eksternal perusahaan yang saling berhubungan yang menghasilkan rumusan strategi dan sasaran perusahaan digunakan untuk merumuskan Analisis *Critical Success Factor* (CSF) yang menghasilkan aktivitas dan data/informasi apa saja yang dibutuhkan sehingga apabila rumusan strategi dijalankan dengan baik, maka akan memberikan keuntungan bisnis bagi perusahaan Raisa House Of Excellence.
2. Model perusahaan merupakan gambaran bagian (unit) dalam perusahaan yang memiliki tugas dan hubungan bagian (unit) dengan sasaran perusahaan dan aktifitas perusahaan memegang peranan yang penting dalam proses menyelesaikan suatu proyek.
3. Model data berisi sebuah perancangan sistem yang dihasilkan dari kebutuhan data/informasi berperan menjalankan strategi-strategi yang telah di dirumuskan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kadir, Pengenalan Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- [2] John Ward dan John Peppard, Strategic Planning for Information System 3rd Edition, Chichester: John Wiley & Sons Ltd, 2002.
- [3] Sandy Kosasi, "Perencanaan Strategi Sistem Informasi Pada PT A.J. Sequis Life Star Group Agency Cabang Pontianak," *Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Pontianak*, vol. 4, pp. 1-14, 2012.
- [4] Farid Fahrudin dan Febrilyan Samopa, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Rumah Sakit X di Surabaya," *Program Studi Magister Manajemen Teknologi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember*, pp. 1-11, 2014.
- [5] Anita Cassidy, A Practical Guide to Information Systems Strategic Planning 2nd Edition, New York: Auerbach Publications, 2006.
- [6] M. Hubies dan M. Najib, Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.
- [7] Yakub, Pengertian Sistem Informasi Edisi 1, Yogyakarta, 2012.
- [8] A. Kristanto, Rekayasa Perangkat Lunak (Revisi 1), Yogyakarta: Grava Media, 2009.